

ABSTRACT

Firdausiah, Zahra. 2014. **The Construction of Santosh Cultural Identity In *One Out Of Many* By V.S Naipaul**. Study Program of English, Universitas Brawijaya.
Supervisor: Yusri Fajar: Co-supervisor: Arcci Tusita.

Keywords: cultural identity, ambivalence, postcolonialism

Since Indian people gained their freedom in 1947, many of them have migrated to other countries. The migration creates an identity crisis. It is because the original culture which is brought from the homeland is very different from the new culture in new environment. The differences of both cultures make an Indian diaspora confused to which cultural identity they practice and maintain. In one hand, an Indian diaspora want to adapt the new culture. On the other hand, an Indian diaspora want to maintain their original culture. In this case an Indian diaspora experience the ambivalence. This research is aimed to reveal Santosh's ambivalences in *One Out Of Many* by V.S Naipaul and how he constructs his cultural identity.

This research uses qualitative method and employs two concepts, namely ambivalence and cultural identity with postcolonial approach. The result shows some ambivalences within Santosh. Ambivalence happens in aspect of values, belief, and the using of currency. Besides, this research reveals how Santosh constructs his cultural identity by combining and negotiating both cultures, and how he gets dressed.

The writer suggests the next researchers to use the biographical approach and compare *One Out Of Many* story with other works by V.S Naipaul, because most of his works portray identity crisis and cultural identity construction. The researcher can be focused on why most of his works are related to those topics.

ABSTRAK

Firdausiah, Zahra. 2014. **Konstruksi Identitas Budaya Pada Santosh dalam *One Out Of Many* Karya V.S Naipaul**. Program Studi Bahasa Inggris, Universitas Brawijaya. Pembimbing 1: Yusri Fajar; Pembimbing 2: Arcci Tusita.

Kata kunci: identitas budaya, ambivalensi, poskolonialisme

Sejak rakyat India mendapatkan kemerdekaannya pada tahun 1947, banyak diantara mereka yang melakukan migrasi ke negara lain. Migrasi ini menimbulkan masalah krisis identitas. Hal ini dikarenakan budaya yang dibawa dari tanah kelahiran bertentangan dengan budaya baru di negara yang mereka datangi. Dua budaya yang sangat jauh berbeda ini menyebabkan orang-orang India seringkali mengalami kebingungan terhadap identitas budaya yang harus tetap dipraktekkan dan dipertahankan. Di satu sisi, orang-orang India tersebut ingin menyesuaikan budaya baru yang berbeda dari budayanya, tetapi di sisi lain budaya aslinya tetap ingin dipertahankan. Dalam hal ini orang-orang India berada dalam situasi ambivalensi. Penelitian ini mengungkapkan ambivalensi yang dialami oleh tokoh Santosh dalam *One Out Of Many* karya V.S Naipaul dan bagaimana dia membangun identitas budayanya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan dua konsep yaitu ambivalensi dan identitas budaya dibantu dengan pendekatan poskolonialisme. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa ambivalensi yang terjadi dalam diri tokoh Santosh. Ambivalensi terjadi dalam aspek nilai-nilai, kepercayaan, dan penggunaan mata uang. Selain itu penelitian ini mengungkapkkan bagaimana Santosh mengkonstruksi identitas budayanya. Santosh mengkonstruksinya melalui aspek bahasa, menggabungkan dan menegosiasikan dua nilai budaya, serta cara dia berpakaian.

Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan pendekatan biografi dan membandingkan karya lain dari V.S Naipaul, dikarenakan sebagian besar karyanya bertema soal krisis identitas dan konstruksi identitas budaya. Penulis dapat memfokuskan mengapa sebagian besar karyanya berkaitan dengan topic tersebut.